

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Tema merupakan suatu bahan kegiatan yang digunakan untuk mengembangkan kompetensi anak. Pemilihan tema yang akan digunakan dapat dimulai dari sesuatu yang menarik, sederhana dan berkaitan erat dengan kehidupan anak. Dalam hal tema, kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis adalah sebagai berikut :

- Tema yang telah diajarkan pada siswa TK besar TKK Trimulia Hits yaitu kata sapaan, angka, kebersihan dan kesehatan, penyakit, petani, nelayan, wartawan, juru kamera, tanaman, buah-buahan, umbi-umbian, cuaca dan transportasi.
- Berdasarkan analisis penulis dengan cara membandingkan tema dan kosakata yang terdapat pada TKK Trimulia Hits dengan cakupan tema kurikulum nasional 2013 PAUD, tema yang disarankan dan dapat ditambahkan untuk diajarkan pada siswa TK besar TKK Trimulia Hits, yaitu kata sapaan, angka, penyakit, identitasku dan negaraku. Karena tema tersebut sangat dekat dengan kehidupan siswa dan siswa mengalaminya secara nyata.
- Pembelajaran kosakata yang digunakan pada setiap tema yang diajarkan pada siswa terdapat beberapa cakupan kosakata yang dirasa terlalu luas, jauh dari kehidupan siswa (contoh: kosakata mencabuti rumput ‘拔草 *bō cǎo*’, mengairi ‘浇水 *jiǎo shuǐ*’, pacul ‘锄头 *chú tóu*’ dalam tema petani; kosakata tangkai pancing ‘鱼竿 *yú gān*’ dan jala ‘渔网 *yú wǎng*’ pada tema nelayan). Beberapa kosakata tersebut cukup menjadi pengetahuan siswa dan tidak diajarkan dalam Bahasa Mandarin. Dengan demikian, kosakata yang terdapat pada beberapa tema ada yang perlu dihilangkan, lalu dapat ditambahkan dengan kosakata lain yang lebih sesuai untuk siswa TK besar sehingga mereka dapat menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari (contoh : kosakata lampu lalu lintas ‘红绿灯 *hóng lǜ dēng*’ dan lampu

merah ‘红灯 *hóng dēng*’ pada tema transportasi; kosakata air ‘水 *shuǐ*’ dan teh ‘茶 *chá*’ pada tema minuman)

Metode mengajar merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran yang ingin disampaikan pada siswa. Dalam hal metode pengajaran, kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis adalah sebagai berikut :

- Metode pengajaran yang digunakan TKK Trimulia Hits yaitu metode bermain, metode bercakap-cakap, metode demonstrasi, metode pemberian tugas dan metode cerita.
- Dua metode pengajaran yang digunakan TKK Trimulia Hits pada semua tema adalah metode bermain dan metode bercakap-cakap. Hasil pengamatan dan penilaian menunjukkan metode-metode tersebut sangat cocok dan menarik bagi siswa, dapat mengembangkan banyak aspek dimensi perkembangan siswa, dapat meningkatkan penguasaan bahasa siswa dari kosakata yang telah diajarkan dan guru dapat melihat dan menilai secara langsung bagaimana penyerapan siswa akan pembelajaran Bahasa Mandarin.
- Metode pemberian tugas baik untuk diterapkan, namun karena kurang memperhatikan bentuk latihan yang diberikan, keefektifan metode ini kurang maksimal (contoh: tugas menulis guratan yang terdapat pada lampiran).
- Metode demonstrasi dan metode cerita tidak terdapat pada semua tema, namun penggunaan kedua metode tersebut pada beberapa tema dapat membuat suasana belajar lebih bervariasi selain metode mengajar lainnya.
- Dua metode pengajaran yang tidak digunakan pada TKK Trimulia Hits adalah metode karyawisata dan metode proyek.

4.2 SARAN

Berdasarkan analisis pada skripsi ini, penulis memberikan beberapa saran yang ditujukan pada sekolah, pengajar maupun pembaca, yaitu :

- Tema-tema yang perlu dipertahankan dalam pengajaran Bahasa Mandarin untuk TK besar TKK Trimulia Hits, adalah kata sapaan, angka, kebersihan dan kesehatan, penyakit, nama profesi, tanaman, buah-buahan, umbi-umbian, cuaca dan transportasi.
- Penentuan tema dan kosakata yang diajarkan perlu dilakukan peninjauan ulang agar tingkat kedalaman materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa TK besar dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, salah satu contohnya dengan mempertimbangkan penyatuan tema “petani, nelayan, wartawan dan juru kamera” menjadi satu tema “nama profesi”.
- Menambahkan beberapa tema yang sangat dekat dengan kehidupan siswa dan merupakan kemampuan dasar yang dimiliki siswa dalam mempelajari bahasa asing, contoh: tema “identitasku” yang mencakup nama, usia dan jenis kelamin.
- Mengingat tingkat efektifitasnya yang tinggi, metode pengajaran yang sangat cocok dan disarankan untuk digunakan secara optimal adalah metode bermain dan bercakap-cakap.
- Memperbanyak penggunaan metode pemberian tugas pada setiap tema agar guru dapat mengetahui penguasaan bahasa pada setiap siswa. Bentuk tugas yang diberikan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Mempertimbangkan penggunaan metode karyawisata dalam pembelajaran Bahasa Mandarin agar siswa lebih tertarik dan dapat merealisasikan penggunaan kosakata Bahasa Mandarin yang telah dipelajari sebelumnya di kelas. Contoh pada saat membahas nama-nama binatang, dapat diadakan kegiatan karyawisata pergi ke kebun binatang.